

ISSN 0215-191X
E-ISSN 2527-8703

Volume 30, Nomor 01, Juli 2021

ZOO INDONESIA

Jurnal Fauna Tropika

Masyarakat Zoologi Indonesia



Akreditasi: 757/AU3/P2MI-LIPI/06/2016



Keterangan foto cover depan: *Rhea americana* (Foto: Gholib)

Zoo Indonesia
Volume 30, Nomor 01, Juli 2021
ISSN: 0215-191X
E-ISSN 2527-8703

Penanggung jawab
Prof. Dr. Gono Semiadi

Ketua Dewan Redaksi
Dr. drh. Anang S. Achmadi
Mammalia/Mammalogi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dewan Redaksi
Dr. Ir. Daisy Wowor
Krustasea/Karsinologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Prof. Dr. Rosichon Ubaidillah
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Sigit Wiantoro, M.Sc.
Mammalia/Mammalogi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Pungki Lupiyaningdyah, M.Sc.
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Rini Rachmatika, M.Sc.
Burung/Ornitologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Wara Asfiya, M.Sc.
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Syahfitri Anita, M.Si
Bioprospeksi fauna
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dr. Sata Y. S. Rahayu
Biologi Kelautan
(FMIPA Universitas Pakuan)

Dr. Agus Nuryanto
Ikan/Iktiologi
(Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman)

Dr. rer. nat. Ayu Savitri Nurinsiyah
Moluska/Malakologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Rena Tri Hernawati, M.Si.
Krustasea/Karsinologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Agmal Qodri, M.Si.
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Anang Setyo Budi, S.Si.
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Endah Dwi Jayanti, S.Si.
Mammalia/Mammalogi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Redaksi Pelaksana
Rena Tri Hernawati, M.Si.
Agmal Qodri, M.Si.

Tata Letak
Pungki Lupiyaningdyah, M.Sc.
Anang Setyo Budi, S.Si.
Endah Dwi Jayanti, S.Si.

Desain Sampul
Syahfitri Anita, M.Si

Mitra Bebestari
Dr. Dewi Malia Prawiradilaga
Burung/Ornitologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dr. Warsito Tantowijoyo
Serangga/Entomologi
(World Mosquito Program)

Dr. rer. nat. Evy Ayu Arida
Herpetofauna/Herpetologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Ristiyanti M. Marwoto, M.Si.
Moluska/Malakologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dr. Woro A. Noerdjito
Serangga/Entomologi

Dr. Cahyo Rahmadi
Arachnida/Arachnologi, Invertebrata gua
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dr. Achmad A. Farajallah
Herpetofauna/Herpetologi
(Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IPB)

Dr. M. Ali Sarong
Moluska/Malakologi
(Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala)

Dr. Susan Man Shu Tsang
Mammalia/Mammalogi
(United States Fish and Wildlife Services/American Museum of Natural History)

Dr. Kadarusman
Ikan/Iktiologi
(Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan, Akademi Perikanan Sorong)

Alamat Redaksi

Zoo Indonesia
Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi LIPI
Gd. Widyasatwaloka, Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46
Cibinong 16911
Telp. 021-8765056 Faks. 021-8765068
Email: zooindonesia@gmail.com
Website: <http://www.mzi.or.id/> dan http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/zoo_indonesia
Akreditasi: 757/AU3/P2MI-LIPI/06/2016

Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) adalah suatu organisasi profesi dengan anggota terdiri dari peneliti, pengajar, pemerhati dan simpatisan kehidupan fauna tropika, khususnya fauna Indonesia. Kegiatan utama MZI adalah pemasyarakatan ilmu kehidupan fauna tropika Indonesia, dalam segala aspeknya, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, publikasi populer, pameran ataupun pemantauan. Zoo Indonesia adalah sebuah jurnal ilmiah dibidang fauna tropika yang diterbitkan oleh organisasi profesi keilmiah Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) sejak tahun 1983. Terbit satu tahun satu volume dengan dua nomor (Juli dan Desember). Memuat tulisan hasil penelitian yang berhubungan dengan aspek fauna, khususnya wilayah Indonesia dan Asia. Publikasi ilmiah lain adalah Monograf Zoo Indonesia – Seri Publikasi Ilmiah, terbit tidak menentu.

PENGANTAR REDAKSI

Zoo Indonesia tahun ini masih terus berusaha membenahi system layanan dalam bentuk *e-journal*. Namun demikian, kami sedikit demi sedikit mulai migrasi ke fasilitas *e-journal*. Kami juga tetap menghimbau kepada para calon penulis dan mitra bebestari untuk mulai menggunakan system e-journal kami dengan mengakses alamat laman *e-journal* kami yaitu http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/zoo_indonesia. Sistem ini harus kami terapkan sebagai tuntutan akreditasi majalah ilmiah agar diakui secara nasional. Kami mengharapkan kerjasama semua pihak untuk mensukseskan Zoo Indonesia agar terus menjadi majalah ilmiah nasional yang mumpuni dan terakreditasi.

Zoo Indonesia untuk terbitan Bulan Juli 2021 (Vol 30, No.1) terdiri dari enam artikel. Topik-topik yang ditampilkan dalam lingkup kajian morfologi, perilaku, dan ekologi, Lokasi penelitian lima topik berada di Pulau Jawa. Hanya satu topik penelitian yang berlokasi di Pulau Sumatra. Semoga topik-topik tersebut dapat menambah wawasan kita dan memperkaya dunia ilmu pengetahuan di Indonesia.

Redaksi Zoo Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian Biologi LIPI yang selalu mendukung keberadaan Jurnal Zoo Indonesia melalui dukungan sumber daya manusia, fasilitas *e-journal* dan dukungan lain yang tidak dapat Redaksi sebutkan satu persatu. Redaksi juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para mitra bebestari yang menjadi bagian penting dari proses kelangsungan Jurnal Zoo Indonesia. Jika ada kekurangan pelayanan, redaksi mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya dan masukan selalu kami tunggu untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Juli 2021
Dewan Redaksi

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mitra bebestari

Dr. Ir. Purnama Hidayat, M.Sc.
(Biosistematika Serangga - Fakultas Pertanian IPB)
Dr. Hari Nugroho
(Entomologi - Museum Zoologicum Bogoriense LIPI)
Prof. Dr. Ir. Dwi Listyo Rahayu
(Oseanografi - Balai Bio Industri Laut LIPI)
Dr. Annawaty, S.Si., M.Si.
(Karsinologi - Fakultas MIPA Universitas Tadulako)
Dr. Haryono
(Ikhtiologi - Museum Zoologicum Bogoriense LIPI)
Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo, DEA
(Ikhtiologi - Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB)
Dr. Siti Nuramaliati Prijono
(Konservasi Satwa Liar - Bidang Zoologi LIPI)
Muhammad Nazri Janra, M.Si., M.A.
(Biologi Konservasi - Fakultas MIPA Universitas Andalas)
Dr. Wartika Rosa Farida
(Konservasi Satwa Liar - Bidang Zoologi LIPI)
Dr. Burhanuddin Masyud, M.S.
(Konservasi Satwa Liar - Fakultas Kehutanan IPB)
Nurul Inayah M.Sc.
(Konservasi Satwa Liar - Bidang Zoologi LIPI)
Dr. rer.nat. Hamdan Syakuri, S.Pi., M.Si.
(Ikhtiologi - FPIK Universitas Jenderal Soedirman)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| IDENTIFIKASI MORFOMETRI EKSVIA TONGGERET DI KEBUN RAYA BOGOR | 1-9 |
| <i>Anang Setyo Budi, Encilia, Agmal Qodri.....</i> | |
| CATATAN BARU DAN KEANEKARAGAMAN KOPEPODA DI PERAIRAN PANTAI DAN MANGROVE PULAU PANAITAN, TAMAN NASIONAL UJUNG KULON, BANTEN | 10-20 |
| <i>Mulyadi, Rena Tri Hernawati, Ujang Nurhaman.....</i> | |
| KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN POLA PERTUMBUHAN IKAN KETING [<i>Mystus nigriceps</i> (Valenciennes 1840)] DI HILIR SUNGAI CIMANUK PROVINSI JAWA BARAT | 21-31 |
| <i>Titin Herawati, Muthia Nada Safitri, Junianto, Herman Hamdani, Ayi Yustiati, Atikah Nurhayati</i> | |
| PENGARUH PENANGKARAN TERHADAP PERILAKU BURUNG RHEA (<i>Rhea americana</i>) DI TAMAN SAFARI GURUN PUTIH LESTARI, JANTHO ACEH BESAR | 32-43 |
| <i>Syifa Salsabila, Gholib Gholib, Mulyadi Adam, Muhammad Jalaluddin, Fadli A. Gani, Muhammad Hambal.....</i> | |
| PERILAKU NURI BAYAN (<i>Eclectus roratus</i>) TERHADAP PERUBAHAN KOMPOSISI KOLONI DENGAN USIA YANG BERBEDA | 44-57 |
| <i>Sari Rahmah Handayani, Rini Rachmatika, Siti Nuramaliati Prijono, Zuliyati Rohmah, Suparno, Umar Sofyani.....</i> | |
| KAJIAN RISIKO KEBERADAAN IKAN INTRODUKSI DI WADUK IR. H. DJUANDA, JAWA BARAT | 58-68 |
| <i>Andika Luky Setiyo Hendrawan, Dimas Angga Hediando, Agus Arifin Sentosa.....</i> | |

ZOO INDONESIA
(JURNAL FAUNA TROPIKA)

ISSN : 0215 - 191X

E-ISSN : 2527-8703

Date of issue: JULI 2021

UDC: 595.752.001.3(594.53)

Anang Setyo Budi, Encilia, Agmal Qodri
Identifikasi Morfometri Eksuvia Tonggeret di Kebun Raya Bogor

Zoo Indonesia, Juli 2021, Vol.30, No.01,
hal. 1 - 9

Tonggeret (Hemiptera: Cicadidae) sebagian besar daur hidupnya berada di dalam tanah, dengan nimfa yang akan muncul ke permukaan saat memasuki fase dewasa. Dalam proses metamorfosis menjadi dewasa, tonggeret akan melepaskan kulit terluarnya yang disebut dengan eksuvia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi spesies tonggeret yang ada di Kebun Raya Bogor berdasarkan eksuvianya. Tercatat ada tiga spesies tonggeret berdasarkan identifikasi eksuvia yang ditemukan di Kebun Raya Bogor yaitu *Chremistica pontianaka*, *Dundubia vaginata*, dan *Cryptotympana acuta*. Dari hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan morfometri yang signifikan dari ketiga spesies tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai pembeda antar spesies. Kunci identifikasi berdasarkan morfometri eksuvia tonggeret juga dibuat untuk memudahkan identifikasi tonggeret di Kebun Raya Bogor.

(Anang Setyo Budi, Encilia,
Agmal Qodri)

Kata kunci: Identifikasi, morfometri, eksuvia tonggeret, Kebun Raya Bogor.

UDC: 595.34(594.53)

Mulyadi, Rena Tri Hernawati, Ujang Nurhman
Catatan Baru dan Keanekaragaman Kopepoda di Perairan Pantai dan Mangrove Pulau Panaitan, Taman Nasional Ujung Kulon, Banten

Zoo Indonesia, Juli 2021, Vol.30, No.01,
hal. 10 - 20

Observasi tentang keragaman, kelimpahan, dan sebaran kopepoda di perairan pantai dan mangrove di Pulau Panaitan dilakukan pada bulan November 2008 (musim hujan). Sampel kopepoda diambil dengan jaring plankton secara horizontal dan vertikal pada siang dan malam hari, kemudian disimpan dan diidentifikasi di MZB LIPI. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keanekaragaman dan kelimpahan kopepoda di musim hujan yang mempunyai suhu dan salinitas tertentu. Ditemukan 72 jenis kopepoda dari 37 marga, 24 suku, dari enam bangsa termasuk dua catatan baru, yaitu *Pontella forficula* dan *Pseudodiaptomus incisester*. Keanekaragaman kopepoda di pantai dan mangrove tinggi sekitar

0,9473 dan 0,8345 (rentang 0-1). Akan tetapi, jika keduanya dibandingkan maka keanekaragaman kopepoda di pantai lebih tinggi dibandingkan di mangrove (3,584 vs. 2,431). *Pontella denticauda* dan *Temora discaudata* yang merupakan tipe neritik ditemukan mendominasi perairan pantai, sedangkan *Corycaeus speciosus* dan *Oncaea conifera* yang merupakan tipe neritik mendominasi perairan mangrove. Dominasi jenis oleh kopepoda neritik terjadi karena perairan Pulau Panaitan bersalinitas tinggi dan bersuhu rendah.

(Mulyadi, Rena Tri Hernawati,
Ujang Nurhman)

Kata kunci: Kopepoda, neritik, salinitas, suhu, teknik horizontal, teknik vertikal.

UDC: 597.554.4(594.53)

Titin Herawati, Muthia Nada Safitri, Junianto,
Herman Hamdani, Ayi Yustiati, Atikah Nurhayati
Karakteristik Morfometrik dan Pola Pertumbuhan Ikan Keting [*Mystus nigriceps* (Valenciennes 1840)] di Hilir Sungai Cimanuk Provinsi Jawa Barat

Zoo Indonesia, Juli 2021, Vol.30, No.01,
hal. 21 - 31

Ikan keting [*Mystus nigriceps* (Valenciennes 1840)] merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis di beberapa daerah, secara morfologis termasuk kelompok ikan bersungut (*catfish*) dari Ordo Siluriformes dan Famili Bagridae. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ciri morfometrik, pola pertumbuhan, dan faktor kondisi ikan keting yang berada di hilir Sungai Cimanuk. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* di tiga stasiun riset, yaitu Desa Ujungjaya Kabupaten Sumedang (St.1), Desa Palasari Kabupaten Majalengka (St.2), dan Desa Jatibarang Kabupaten Indramayu (St.3). Penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2020. Hasil penelitian menunjukkan ikan keting yang tertangkap pada Stasiun 1 dan Stasiun 2 memiliki karakteristik morfometrik yang sama, pola pertumbuhan bersifat allometrik negatif ($b < 3$) dengan nilai b di Stasiun 1 adalah 2,958 dan di Stasiun 2 adalah 1,966 yang artinya pertambahan panjang lebih cepat dibandingkan pertambahan bobot. Faktor kondisi (K) di Stasiun 1 relatif lebih tinggi daripada di Stasiun 2, yaitu antara 0,99 – 1,16 dengan rata-rata sebesar 1,08; sedangkan di Stasiun 2 antara 0,98 – 1,06 dengan nilai rata-rata K sebesar 1,03. Ikan dari Stasiun 3 tidak dilakukan analisis lanjutan karena tidak memenuhi persyaratan statistik.

(Titin Herawati, Muthia Nada Safitri, Junianto,
Herman Hamdani, Ayi Yustiati,
Atikah Nurhayati)

Kata kunci: allometrik negatif, *Mystus nigriceps*,
pola pertumbuhan, faktor kondisi.

UDC: 598.52:591.5(594.41)

Syifa Salsabila, Gholib Gholib, Mulyadi Adam,
Muhammad Jalaluddin, Fadli A. Gani, Muhammad
Hambal

**Pengaruh Penangkaran Terhadap Perilaku
Burung Rhea (*Rhea americana*) di Taman Safari
Gurun Putih Lestari, Jantho Aceh Besar**

Zoo Indonesia, Juli 2021, Vol.30, No.01,
hal. 32 - 43

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku harian burung rhea (*Rhea americana*) di penangkaran Taman Safari Gurun Putih Lestari Jantho, Aceh Besar. Pengamatan perilaku harian dilakukan terhadap 12 individu burung rhea (6 jantan dewasa dan 6 betina dewasa) menggunakan metode *scan animal sampling* dengan interval pengamatan setiap 10 menit. Data perilaku harian dikelompokkan berdasarkan enam rentang waktu pengamatan, kemudian dianalisis menggunakan *Friedman test* dan dilanjutkan dengan *Mann-Whitney U test* untuk mengetahui perilaku harian signifikan per jenis kelamin. Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase penggunaan waktu (*time budget*) melakukan aktivitas harian burung rhea berdasarkan waktu pengamatan menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) pada perilaku minum dan istirahat, sedangkan perilaku lainnya tidak berbeda nyata ($p > 0,05$). Berdasarkan jenis kelamin, perilaku makan dan minum betina secara signifikan ($p < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan jantan, sedangkan perilaku termoregulasi, agresi, dan *courtship* jantan secara signifikan ($p < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan betina. Kesimpulan, penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan variasi perilaku harian burung rhea pada penangkaran berdasarkan waktu pengamatan (perilaku makan dan istirahat), serta perbedaan variasi perilaku harian berdasarkan jenis kelamin (makan, minum, termoregulasi, agresi, dan *courtship*). Dalam penelitian ini juga teramati perilaku memakan feses (*coprophagy*) yang belum pernah dilaporkan sebelumnya untuk jenis ini.

(Syifa Salsabila, Gholib Gholib, Mulyadi Adam,
Muhammad Jalaluddin, Fadli A. Gani,
Muhammad Hambal)

Kata kunci: penangkaran, perilaku harian, *Rhea americana*, taman safari.

UDC: 598.718:591.552(594.53)

Sari Rahmah Handayani, Rini Rachmatika, Siti
Nuramaliati Prijono, Zuliyati Rohmah, Suparno,
Umar Sofyani

**Perilaku Nuri Bayan (*Eclectus roratus*)
Terhadap Perubahan Komposisi Koloni
Dengan Usia yang Berbeda**

Zoo Indonesia, Juli 2021, Vol.30, No.01,
hal. 44 - 57

Penangkaran penting dilakukan untuk mencegah kepunahan burung bayan yang dilindungi dan banyak dimanfaatkan. Pemeliharaan menentukan keberhasilan dari program penjadwalan burung. Salah satunya, pola koloni atau pola pasangan. Selain itu, keberhasilan penangkaran tidak lepas dari aspek pakan dan perilaku. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui respon koloni nuri bayan terhadap penambahan bayan jantan dewasa yang ditinjau dari aspek perilaku dan pakan. Variabel yang diamati adalah perilaku harian, preferensi pakan, serta konsumsi pakan koloni nuri bayan sebelum dan setelah penambahan bayan jantan dewasa. Nuri bayan yang digunakan sebanyak enam ekor yang terdiri dari 2 ekor jantan dan 4 ekor betina. Pengamatan perilaku harian koloni burung bayan dilakukan di Penangkaran Burung, Pusat Penelitian Biologi-LIPI dengan metode *scan sampling* dan pencatatan dengan metode *instantaneous recording*. Pengamatan dilakukan selama 16 hari dengan 2 periode, yaitu kontrol dan perlakuan penambahan bayan jantan (8 hari kontrol dan 8 hari perlakuan) mulai pukul 07.30–15.30 WIB. Penentuan preferensi dan jumlah konsumsi pakan dilakukan dengan penimbangan sisa setiap jenis pakan. Rata-rata suhu dan kelembaban masing-masing pada pukul 07.30 WIB yaitu 25.78 °C dan 65.00%, pada pukul 12.00 WIB yaitu 31.65 °C dan 42.83%, serta pada pukul 15.30 WIB yaitu 30.65 °C dan 44.83%. Koloni burung bayan dengan perlakuan memiliki frekuensi perilaku bertengger, makan, terbang, memanjat, dan interaksi sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan koloni bayan kontrol. Total rata-rata bahan pakan yang dikonsumsi koloni bayan kontrol berdasarkan berat kering sebanyak 145,24 g/koloni/hari, sedangkan pada koloni dengan perlakuan sebesar 154,56 g/koloni/hari. Bahan pakan yang paling disukai oleh koloni bayan adalah jagung dan jumlah konsumsi pakan koloni bayan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan koloni bayan kontrol.

(Sari Rahmah Handayani, Rini Rachmatika, Siti
Nuramaliati Prijono, Zuliyati Rohmah, Suparno,
Umar Sofyani)

Kata kunci: ethogram, *instantaneous recording*,
konsumsi pakan, perilaku harian, *scan sampling*.

UDC: 597(594.53)

Andika Luky Setiyo Hendrawan, Dimas Angga
Hedianto, Agus Arifin Sentosa
**Kajian Risiko Keberadaan Ikan Introduksi di
Waduk Ir. H. Djuanda, Jawa Barat**
Zoo Indonesia, Juli 2021, Vol.30, No.01,

Keberadaan ikan introduksi berpotensi mengganggu struktur komunitas ikan asli di perairan umum daratan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji risiko keberadaan ikan introduksi di perairan Waduk Ir. H. Djuanda. Kajian risiko dilakukan menggunakan *Freshwater Fish Risk Assessment Model* (FRAM) dengan sistem skoring. Analisis FRAM dilakukan terhadap 11 famili, 20 genera, dan 22 spesies ikan introduksi yang tertangkap di Waduk Ir. H. Djuanda dari periode 2007-2017. Nilai risiko menetap, risiko dampak, dan risiko ekologi ikan introduksi menunjukkan terdapat tujuh spesies berpotensi invasif kategori tinggi, yaitu ikan Oskar (*Amphilophus citrinellus*), nila (*Oreochromis niloticus*), mujair (*Oreochromis mossambicus*), oskar hitam (*Mayaheros urophthalmus*), golsom (*Hemichromis elongatus*), marinir (*Parachromis managuensis*), dan sapu-sapu (*Pterygoplichthys pardalis*). Jenis ikan introduksi yang berisiko invasif dominan berasal dari famili Cichlidae. Nilai risiko keberadaan dan risiko dampak jenis-jenis ikan introduksi di Waduk Ir. H. Djuanda menunjukkan hubungan korelasi positif ($r = 0,75$; $P < 0,01$). Hal tersebut menandakan bahwa keberadaan jenis-jenis ikan introduksi dapat menimbulkan kerugian ekologi terhadap komunitas ikan asli di Waduk Ir. H. Djuanda.

(Andika Luky Setiyo Hendrawan, Dimas Angga Hediarto, Agus Arifin Sentosa)

Kata kunci: FRAM, introduksi, invasif, kajian risiko, Waduk Ir. H. Djuanda.

PETUNJUK PENULISAN ZOO INDONESIA

Zoo Indonesia merupakan jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel (*full paper*), komunikasi pendek (*short communication*), telaah (*review*) dan monograf. Bidang pembahasan meliputi fauna, pada semua aspek keilmuan seperti biosistematik, fisiologi, ekologi, molekuler, pemanfaatan, pengelolaan, budidaya dan lain-lain.

Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Pada waktu pengiriman naskah, harus dilengkapi dengan **surat permohonan penerbitan** (*cover letter*) yang didalamnya berisi informasi mengenai aspek penting dari penelitian serta menyatakan bahwa naskah tersebut belum pernah diterbitkan dan merupakan hasil karya penulis. Selain itu, pengirim naskah menyatakan bahwa semua penulis yang terlibat dalam penelitian telah menyetujui isi naskah.

JENIS NASKAH

Artikel, berupa hasil penelitian yang utuh dengan pembahasan lengkap dan mendalam. Struktur artikel terdiri atas: Judul, Abstrak (termasuk kata kunci), Pendahuluan, Metode penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan terima kasih, dan Daftar Pustaka.

Komunikasi pendek, berupa catatan pendek dari penelitian yang dirasa perlu segera diinformasikan. Tata cara penulisan mengikuti tata cara penulisan artikel, namun isi yang disampaikan lebih ringkas, abstrak hanya terdiri dari 100 kata, tidak mencantumkan kata kunci, dan maksimal terdiri dari 6 halaman.

Telaah, berupa kajian yang menyeluruh, lengkap dan mendalam tentang suatu topik berdasarkan hasil penelitian sejenis atau berhubungan, baik dalam bentuk kajian sistematik (*systematic review*) maupun kajian pustaka (*literature review*). Tata cara penulisannya mengikuti tata cara penulisan artikel.

Monograf, berupa bahasan mengenai berbagai aspek pada tingkat spesies ataupun masalah, setelah melalui telaahan yang sangat mendalam dan holistik. Tata cara penulisannya monograf mengikuti tata cara penulisan artikel, dengan jumlah halaman minimal 80 halaman.

TATA CARA PENULISAN NASKAH ADALAH:

Naskah diketik pada format kertas A4 dengan jarak spasi 1.5, huruf Times New Roman, ukuran 12. Ukuran margin atas, bawah, kanan dan kiri 2.5 cm. File naskah diberi judul: **nama penulis.doc**.

Baris dalam naskah harus diberi nomor yang berlanjut sepanjang halaman naskah (*continous line numbers*). Istilah dalam bahasa asing untuk naskah berbahasa Indonesia harus dicetak miring.

Sitiran untuk menghubungkan nama penulis dan tahun terbitan tidak menggunakan tanda koma, apabila penulisnya dua, antar penulis dihubungkan dengan tanda "&" seperti (Hilt & Fiedler 2006). Sitiran untuk sumber dengan penulis lebih dari dua, maka hanya penulis pertama yang ditulis diikuti dengan dkk.

(Indonesia) atau *et al.* (asing). Bila ada beberapa tahun penulisan yang berbeda untuk satu penulis yang sama, digunakan tanda penghubung titik koma, seperti (Hilt & Fiedler 2006; Priyono 2006, 2008; Priyono dkk. 1999).

Uraian struktur penulisan:

JUDUL

Judul ditulis dalam dwi bahasa: Indonesia dan Inggris, harus singkat dan jelas, ditulis dengan huruf kapital, ukuran huruf 14 dan ditulis dalam posisi rata tengah dan dicetak tebal. Penyertaan anak judul sebaiknya dihindari, apabila terpaksa harus dipisahkan dengan titik dua. Anak judul ditulis dengan huruf kecil dan hanya awal kata pertama yang menggunakan huruf kapital. Nama latin yang terdapat dalam judul ditulis sesuai dengan kaidah penulisan nama latin.

NAMA DAN ALAMAT PENULIS

Nama semua penulis ditempatkan di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyertakan gelar, ukuran huruf 12, tebal, dan rata tengah. Jika penulis lebih dari satu dan berasal dari instansi yang berbeda, untuk mempermudah dan memperjelas penulisan alamat maka dibelakang nama penulis disertakan *footnote* berupa angka yang dicetak *superscript*. Alamat yang dicantumkan adalah nama lembaga, alamat lembaga dan alamat email dicetak miring. Nama lembaga dan alamat lembaga ditulis lengkap diurutkan berdasar angka di *footnote*. Untuk mempermudah korespondensi, hanya satu alamat email dari perwakilan penulis yang ditulis dalam naskah.

Gleni Hasan Huwoyon¹ dan Rudhy Gustiano²

¹ Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
Jl. Sempur No 1, Bogor, Jawa Barat

² Jurusan Budidaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur

e-mail: rgus@yahoo.com

ABSTRAK

Abstrak merupakan intisari dari naskah, mengandung tidak lebih dari 200 kata, dan hanya dituangkan dalam satu paragraf. Abstrak disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, ditulis rata kanan kiri dengan ukuran huruf 10. Di bawah abstrak disertakan kata kunci maksimal lima kata. Kata kunci disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, dan bukan kata yang tercantum dalam judul. Nama latin dalam kata kunci dicetak miring.

Contoh penulisan kata kunci:

Kata kunci: *Macaca fascicularis*, pola aktivitas, stratifikasi vertikal, Pulau Tinjil

Keywords: activity pattern, *Macaca fascicularis*, Tinjil Island, vertical stratification

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus mengandung kerangka berpikir (*justification*) yang mendukung tema penelitian, teori, dan tujuan penelitian. Pendahuluan tidak lebih 20% dari keseluruhan isi naskah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menerangkan secara jelas dan rinci tentang waktu, tempat, tata cara penelitian, dan ana-lisis statistik, sehingga penelitian tersebut dapat diulang. Data mengenai nomor akses spesimen, asal usul spesimen, lokasi atau hal lain yang dirasa perlu untuk penelusuran kembali, ditempatkan di lampiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan digabung menjadi satu subbab, yang menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, sekaligus membahas hasil penelitian, membandingkan dengan hasil temuan penelitian lain dan menjabarkan implikasi dari penelitian yang diperoleh. Penyertaan ilustrasi dicantumkan dalam bentuk tabel, gambar atau sketsa berwarna. Judul tabel ditulis di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Pada saat akan diterbitkan, penulis harus mengirimkan file gambar yang terpisah dari naskah, dalam format TIFF (300dpi). Masing-masing gambar disimpan dalam 1 file.

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan uraian atau penyampaian dalam kalimat utuh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti serta bukan tulisan ulang pembahasan dan juga bukan ringkasan. Penulisan ditulis dalam bentuk paragraf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini tidak harus ada. Bagian ini sebagai penghargaan atas pihak-pihak yang dirasa layak diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menyajikan semua pustaka yang dipergunakan dalam naskah dan mengikuti gaya penulisan APA (*American Psychological Association*).

Contoh dapat dilihat seperti di bawah ini:

- Colwell, R. K. (2013). EstimateS (Version 9.1) [Software]. Storrs: University of Connecticut. Diambil dari <http://viceroy.eeb.uconn.edu/estimates/index.html>.
- Hilt, N. & Fiedler, K. (2006). Arctiid moth ensembles along a successional gradient in the Ecuadorian montane rain forest zone: how different are subfamilies and tribes? *Journal of Biogeography*, 33(1), 108-120.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2012). *Gerakan Indonesia bersih*. [Online]. Diambil dari <http://www.menlh.go.id/gerakan-indonesia-bersih-asri-indah-berseri/> [25 Juli 2013].

Nuringtyas, P. D., Munandar, A. A., Priska & Hermawan, A. (2011, 18-19 Oktober). *Keragaman jenis fauna akuatik di kawasan karst Gunungkidul, Yogyakarta*. Artikel dipresentasikan pada Workshop Ekosistem Karst, Yogyakarta.

Prijono, S. N., Koestoto & Suhardjono, Y. R. (1999). Kebijakan koleksi. Dalam Y. R. Suhardjono (Editor), *Buku pegangan pengelolaan koleksi* (hal. 1-19). Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI.

Tantowijoyo, W. (2008). *Altitudinal distribution of two invasive leafminers, Liriomyza huidobrensis (Blanchard) and L. sativa Blanchard (Diptera: Agromyzidae) in Indonesia*. (PhD), University of Melbourne, Melbourne.

Ubaidillah, R. & Sutrisno, H. (2009) *Pengantar biosistemik: teori dan praktek*. Jakarta: LIPI Press.

HAK CIPTA

Penulis setuju untuk menyerahkan Hak Cipta dari naskah yang akan dipublikasikan kepada pihak ZOO INDONESIA.

PENGIRIMAN NASKAH

Naskah lengkap dapat dikirimkan melalui pos, surat elektronik atau sistem online:

Pos

Redaksi Zoo Indonesia

Bidang Zoologi, Puslit Biologi LIPI
Gd. Widyasatwaloka LIPI, Jl. Raya Jakarta
Bogor Km. 46 Cibinong 16911

Surat Elektronik

zooindonesia@gmail.com

Sistem Online

http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/zoo_indonesia

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| IDENTIFIKASI MORFOMETRI EKSVIA TONGGERET DI KEBUN RAYA BOGOR | 1-9 |
| <i>Anang Setyo Budi, Encilia, Agmal Qodri.....</i> | |
| CATATAN BARU DAN KEANEKARAGAMAN KOPEPODA DI PERAIRAN PANTAI DAN MANGROVE PULAU PANAITAN, TAMAN NASIONAL UJUNG KULON, BANTEN | 10-20 |
| <i>Mulyadi, Rena Tri Hernawati, Ujang Nurhaman.....</i> | |
| KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN POLA PERTUMBUHAN IKAN KETING [<i>Mystus nigriceps</i> (Valenciennes 1840)] DI HILIR SUNGAI CIMANUK PROVINSI JAWA BARAT | 21-31 |
| <i>Titin Herawati, Muthia Nada Safitri, Junianto, Herman Hamdani, Ayi Yustiati, Atikah Nurhayati</i> | |
| PENGARUH PENANGKARAN TERHADAP PERILAKU BURUNG RHEA (<i>Rhea americana</i>) DI TAMAN SAFARI GURUN PUTIH LESTARI, JANTHO ACEH BESAR | 32-43 |
| <i>Syifa Salsabila, Gholib Gholib, Mulyadi Adam, Muhammad Jalaluddin, Fadli A. Gani, Muhammad Hambal.....</i> | |
| PERILAKU NURI BAYAN (<i>Eclectus roratus</i>) TERHADAP PERUBAHAN KOMPOSISI KOLONI DENGAN USIA YANG BERBEDA | 44-57 |
| <i>Sari Rahmah Handayani, Rini Rachmatika, Siti Nuramaliati Prijono, Zuliyati Rohmah, Suparno, Umar Sofyani.....</i> | |
| KAJIAN RISIKO KEBERADAAN IKAN INTRODUKSI DI WADUK IR. H. DJUANDA, JAWA BARAT | 58-68 |
| <i>Andika Luky Setiyo Hendrawan, Dimas Angga Hediando, Agus Arifin Sentosa.....</i> | |